

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tri pusat pendidikan pertama kali diperkenalkan oleh Ki Hajar Dewantoro, dalam memberdayakan semua unsur masyarakat dalam pendidikan. Definisi dari tri pusat pendidikan adalah semua manusia akan selalu berada dalam perkembangan tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah. Ketiga lembaga ini saling terpadu dalam mengembangkan masyarakat. Dengan adanya tri pusat pendidikan ini menjelaskan bahwa proses pendidikan akan terus berlangsung seumur hidup, dan tidak ada berhentinya.

Secara sederhana dapat kita lihat dalam realitas kehidupan bahwa manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga, dan keluarga sendiri merupakan kelompok terkecil dari masyarakat yang pada akhirnya memiliki pengaruh dan hubungan timbal balik sebagai sarana terjadinya proses pendidikan. Dalam kebudayaan masyarakat, terdapat struktur kelembagaan yang lebih kompleks, seperti pembagian peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab sendiri dalam kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya kelembagaan yang mengatur mengenai pendidikan secara intensif. Dalam masyarakat modern lembaga pendidikan tersebut disebut dengan sekolah. Maka dalam kehidupan manusia ada tiga lembaga pendidikan, yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah (Bariyah, 2019).

Dalam hal ini tri pusat pendidikan yang terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama karena berperan membentuk watak dan karakter manusia dan juga sebagai tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak. Selain itu dalam lingkungan keluarga orang tua juga berperan untuk mengembangkan fitrah dan bakat yang dimiliki oleh anak dan yang lebih penting adalah orang tua memiliki peran dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan keimanan. Peran tri pusat dalam lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sendiri merupakan lembaga pendidikan terpenting setelah keluarga. Pada lembaga sekolah guru memiliki peran untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik mengenai ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan dari orang tuanya. Sekolah juga berperan untuk membina peserta didik mengenai kecerdasan, sikap, bakat, dan minat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik dalam mewujudkan cita-citanya. Pada lingkungan yang ketiga yaitu lingkungan masyarakat tri pusat pendidikan memiliki peran yang meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, sikap, minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan (Hasneli, 2016).

Penyebaran virus corona yang begitu cepat telah mempengaruhi perubahan terhadap banyak sektor diberbagai belahan dunia. Tidak terkecuali sektor pendidikan di Indonesia. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran *covid-19* adalah dengan melakukan

social distancing atau *physical distancing*. Dengan keadaan demikian sejak tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran pendidikan dalam masa tanggap darurat *covid-19*. Surat edaran tersebut memuat kebijakan tentang belajar di rumah bagi peserta didik, yaitu pengalihan belajar tatap muka menjadi pembelajaran daring atau online (Djumiko, Slamet Fauzan, 2020)

Kebijakan pemerintah untuk merubah pembelajaran menjadi daring atau online ini berlaku untuk seluruh jenjang pendidikan. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin Ali, 2020). Pembelajaran daring dikembangkan dengan tujuan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan (Dina, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi yang ada diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran meskipun pada masa pandemi seperti saat ini.

Keadaan saat ini menimbulkan beberapa pihak harus ikut berperan untuk membantu mengatasi adanya hambatan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* ini. Pihak-pihak tersebut sering dikenal sebagai tri pusat pendidikan. Dalam pendidikan, keluarga lebih banyak menerapkan metode teladan yaitu apa yang dilakukan oleh keluarga akan ditiru oleh anak. Selain teladan hal lain yang dapat diterapkan dalam mendidik anak dalam

lingkungan keluarga adalah melalui arahan, himbauan, dan larangan. Lingkungan masyarakat juga menjadi pusat pendidikan. Setelah anak lahir ke dunia ia tidak hanya berinteraksi dengan keluarga, masyarakat juga menjadi tempat berinteraksi karena adat dan kebiasaan masyarakat juga akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Begitu pula dengan sekolah yang menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki anak sehingga dapat memposisikan diri dalam lingkungan masyarakat (Bariyah, 2019).

Ketiga lembaga pendidikan tersebut tidak dapat berjalan tanpa adanya keterikatan satu sama lain, karena ketiga lembaga pendidikan tersebut secara bertahap dan terpadu mengemban tanggung jawab pendidikan bagi generasi muda, dengan kata lain perbuatan mendidik tidak hanya dilakukan oleh orang tua, melainkan dengan ikut campur pihak sekolah dengan memperkuatnya serta dikontrol oleh masyarakat sebagai lingkungan sosial anak itu sendiri.

Namun kenyataannya berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa tri pusat pendidikan yaitu orang tua belum sepenuhnya berperan dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi seperti sekarang ini karena perannya dalam mendidik anak cenderung diserahkan kepada pihak sekolah. Hal tersebut disebabkan karena di sekolah anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang telah terkonsep dan tersusun secara sistematis sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Terkadang orang tua lupa bahwa mereka memiliki peranan penting dalam

mendidik anak begitu pula dengan masyarakat sekitar yang juga memiliki peranan dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekitar.

Dampaknya adalah pendidikan tidak akan berjalan dengan baik karena adanya hambatan pembelajaran daring yang dialami sehingga dibutuhkan peran dan kerja sama dari tri pusat pendidikan agar dapat membantu mengatasi hambatan tersebut dan berkontribusi dengan baik dengan tujuan untuk menyukseskan program pembelajaran daring pada masa pandemi seperti saat ini.

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengkaji tentang bagaimana peran tri pusat pendidikan dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring pada masa pandemi seperti saat ini. Sehingga diharapkan pada penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak-pihak terkait untuk berperan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja hambatan pembelajaran daring yang dialami oleh peserta didik di SD Negeri 01 Trans Bangsa Negara, Desa Pelita Jaya, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur?
2. Bagaimana peran tri pusat pendidikan dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring yang dialami peserta didik pada masa pandemi covid-19?

3. Bagaimana keberhasilan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 01 Trans Bangsa Negara, Desa Pelita Jaya, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan pembelajaran daring yang dialami oleh peserta didik di SD Negeri 01 Trans Bangsa Negara, Desa Pelita Jaya, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur
2. Untuk mengetahui peran tri pusat pendidikan dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring yang dialami peserta didik pada masa covid-19
3. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 01 Trans Bangsa Negara, Desa Pelita Jaya, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian yang bermanfaat bagi akademis, umumnya untuk dunia pendidikan, khususnya dalam kajian ilmiah mengenai peran tri pusat pendidikan dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring.
- b. Penelitian ini bermanfaat agar dapat menemukan strategi dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang berkaitan terutama bagi orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam mengatasi masalah pembelajaran daring.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap penelitian sebelumnya dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang mana menjelaskan alur penulisan disertai logika penyusunan antara satu dengan yang lain.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tinjauan pustaka yang menguraikan penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka teori yang berisi konsep dan teori yang relevan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan pendekatan yang akan digunakan, menetapkan lokasi dan subyek yang akan diteliti, kemudian menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, hingga kredibilitas dan analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai hasil dari penelitian serta gambaran umum tempat yang diteliti, gambaran umum responden, dan hasil penelitian yang membahas aspek-aspek yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang telah disesuaikan dengan hasil dari penelitian, kemudian terdapat saran yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian, serta kata penutup yang berisi ungkapan yang memaparkan bahwa penulis telah menyelesaikan.